

**LAPORAN HASIL PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2012**



**Antisipasi Masalah Rawan Pangan Di Kabupaten Tuban Sebagai
Prioritas Kedua Daerah Rawan Pangan Di Provinsi Jawa Timur**

TIM PENGUSUL

Ketua Tim:

**Dr. Subagyo Adam, MS. (NIP. 195301261983031001)
(NIDN: 0026015301)**

Anggota Tim:

**Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, SU. NIP 194908311979011001
Drs. Doddy Sumbodo Singgih MS.NIP. 195905281984031002
Drs. Herwanto, MA. NIP. 195110051979011002**

**Dibiayai oleh DIPA Univeritas Airlangga sesuai dengan Surat Keputusan
Rektor Tentang Kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun
Anggaran 2012 Nomor : 2613/H3/KR/2012, Tanggal 9 Maret 2012**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
2012**

Abstract

Research on Sensitive Issues of Food Anticipation in Tuban District, aims to develop a description and mapping (mapping) food insecure areas in the district of Tuban by analyzing the data and information collected from the field. By using indicators FIA (Food Insecurity Atlas) is expected to be structured description of identification of potential food insecurity in the district of Tuban as the second priority area Food prone regions in the province of East Java.

The research method used is descriptive quantitative method, a sample selection of the study areas (villages) and a purposive sample of respondents. The unit of analysis in this study is the individual head of household or the family breadwinner. The data required includes primary data sourced from the respondents and secondary data from the Department or related agencies regarding local components that are relevant to the research problem.

The final results are expected from this research is the formulation of policy recommendations and programs of action that can be disseminated to the strategic handling of food insecure areas (villages) in the district of Tuban.

Keywords: Prone food; anticipation; component local; food insecurity atlas; policies and programs

ABSTRAK

Penelitian tentang Antisipasi Masalah Rawan Pangan di Kabupaten Tuban ini, bertujuan untuk menyusun deskripsi dan pemetaan (*mapping*) daerah rawan pangan di wilayah Kabupaten Tuban dengan menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan dari lapangan. Dengan menggunakan indikator FIA (*Food Insecurity Atlas*) diharapkan dapat disusun deskripsi Identifikasi tentang potensi kerawanan pangan di Kabupaten Tuban sebagai daerah prioritas kedua Daerah Rawan Pangan di Provinsi Jawa Timur.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan pemilihan sampel wilayah penelitian (desa) dan sample responden secara *purposive*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu kepala keluarga atau pencari nafkah utama keluarga. Data yang dibutuhkan meliputi data primer yang bersumber dari responden dan data sekunder dari Dinas atau Instansi terkait menyangkut komponen lokal yang relevan dengan masalah penelitian.

Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersusunnya rekomendasi kebijakan dan program-program aksi yang strategis yang dapat diseminasikan guna penanganan daerah rawan pangan (desa) di Kabupaten Tuban.

Key words : Rawan pangan; antisipasi; komponen lokal; *food insecurity atlas*; kebijakan dan program